

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN GABUNGAN
KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) DI DESA GEDANGAN, KECAMATAN
SIDAYU, KABUPATEN GRESIK**

Muhammad Hafidz Al Hikam

Program Studi Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
mohammadhafidzal@gmail.com;

Dida Rahmadanik

Program Studi Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
didarahma@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Indonesia adalah salah satu negara berkembang di mana pertanian menyediakan sebagian besar rakyatnya dengan sarana penghidupan. Berdasarkan peraturan negara alinea yang ke-4 pembukaan UUD 1945, yakni peran pemerintah bertanggung jawab dalam melindungi segenap bangsa Indonesia dan menumpahkan darah Indonesia, serta memajukan kesejahteraan negara seluruhnya, mencerdaskan rakyat, dan berperan dalam sistem pemerintahan yang didirikan atas dasar keadilan sosial. Jenis yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah jenis ilustratif subjektif, penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan eksplorasi dari atas ke bawah dan secara detail, ini bertujuan untuk melihat strategi peran pemerintah dan juga pemanfaatan bantuan alat kelompok tani dalam melakukan Pemberdayaan kelompok tani di tingkat desa. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Peran pemerintah Desa Gedangan sebagai regulator untuk mengatur dan membuat Peraturan kebijakan dalam pemberdayaan kelompok tani ini masih belum bisa dikatakan dengan baik, karena tidak ada peraturan yang dihasilkan pemerintah Desa. Tentu saja, tanpa adanya aturan dan arahan dari pemerintah bisa di bilang masyarakat masih kesulitan mendapatkan dukungan bantuan dari pemerintah Desa masih kurang baik. Berdasarkan hasil analisis dan penyajian data wawancara yang dilakukan. Mengenai temuan penelitian di Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik dapat diambil Kesimpulan bahwa Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Di Desa Gedangan, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik telah bekerja dengan cukup baik, dalam pemasaran produk kelompok tani mungkin terhambat karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya mempromosikan pertanian lokal dan membeli barang-barang produksi lokal.

Kata Kunci: *Peran, Pemerintah, Pemberdayaan, Petani, Pemberdayaan Petani*

ABSTRACT

Indonesia is one of the developing countries where agriculture provides the majority of its people with a means of livelihood. Based on state regulations Within the 4th paragraph of the preamble to the 1945 Constitution, namely the role of the government is responsible for protecting the entire Indonesian nation and shedding Indonesian blood, as well as advancing the welfare of the country as a whole, educating the people, and playing a role in the global system. a government founded on the basis of social justice. The type used in this research is a qualitative descriptive type, this research describes in depth and detail, this research aims to determine the strategy of the government's role and also the use of farmer group tools in empowering farmer groups at the village level. Therefore, the author chose to use a qualitative descriptive method in this research. The role of Gedangan Village government as regulator to regulate and create policy regulations in empowering farmer groups cannot yet be properly described, because there are no regulations produced by the Village government. Of course, without regulations and direction from the government, it can be said that the community still has difficulty getting assistance from the Village government which is still not good. Based on the results of the analysis and presentation of interview data conducted in Gedangan Village, Sidayu District, Gresik Regency, conclusions can be drawn from these results research. that is the role of the Village Government in Empowerment the Association of Farmers (Gapoktan) in Gedangan Village, Sidayu District, Gresik Regency has worked quite well, marketing of farmer group products may be hampered due to a lack of community understanding regarding the importance of promoting local agriculture and purchasing locally produced goods.

Keywords: *role, goverment, empowering, famer, empowering famer*

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang di mana pertanian menyediakan sebagian besar rakyatnya dengan sarana penghidupan. Akibatnya, kebijakan pembangunan pertanian di negara-negara tersebut berdampak signifikan terhadap keberhasilan pembangunan sektor lain. Keadaan ini mengharuskan kebijakan sektor pertanian pemerintah disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan di lapangan dalam rangka menyelesaikan berbagai masalah yang mempengaruhi kesejahteraan bangsa. Di indonesia, pertumbuhan sektor pertanian selalu dipandang penting. Pembentukan kelompok tani merupakan upaya pengembangan pertanian yang mempercepat dan meningkatkan hasil pertanian, menyediakan landasan wadah yang kokoh di masyarakat pedesaan, dan memperkuat interaksi kerja sama antar petani-ke-petani. Kelompok tani dibentuk dengan tujuan khusus untuk meningkatkan dan mengembangkan pertumbuhan perkembangan sekelompok atau anggota dan keluarganya.

Mayoritas masyarakat indonesia tinggal di pedesaan dan bergantung pada pertanian untuk mata pencaharian mereka. selain itu, pertanian berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan pangan dunia. Dalam Peraturan Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yang menetapkan pada peraturan pemerintah No.47 tahun 2015,

pelaksanaan undang - undang pada pasal 1 ayat 1 memberikan pintu terbuka kepada pemerintah daerah dan kota untuk mempunyai kedudukan mengendalikan dan mengurus keluarganya sendiri dengan syarat-syarat yang diperintahkan oleh pemerintah daerah serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah provinsi.

Kemajuan seperti meningkatkan efisiensi pertanian dalam pemulihan atau perubahan sistem dengan menghadirkan inovasi baru, pendekatan kerja yang lebih baik, dan pemikiran baru di daerah pedesaan sangatlah penting. Upaya perbaikan daerah pedesaan hendaknya dapat menjadi kekuatan utama dalam upaya memajukan berbagai bidang atau daerah, khususnya dalam bidang usaha dari sudut pandang keuangan. Pada akhirnya, pemerintah Desa memiliki sekumpulan keputusan tertulis standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat karena pemerintah Desa sebagian besar mempunyai kewenangan untuk mengatur kehidupan masyarakat setempat.

Pemerintah desa secara aktif terlibat dalam menentukan faktor-faktor yang memotivasi dan menghambat pemberdayaan. Agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan dalam rangka memajukan wilayahnya dan menerima kesejahteraan, pemerintah harus memberikan lebih banyak pelayanan dan memberdayakan masyarakat. Hal ini agar masyarakat dapat lebih memahami apa yang dibutuhkannya. Kelompok tani sendiri juga menjadi motor penggerak di balik keberhasilan Pembangunan sektor pertanian. Namun, organisasi pertanian desa Gedangan Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) dan didirikan beberapa tahun yang lalu. Seiring waktu, gapoktan mulai beroperasi dengan cara yang masih belum sesuai dan kurang merata, seperti yang diharapkan bisa di katakan kelompok tani tidak berjalan sesuai dengan tujuan, penyebab faktor tidak berjalannya kelompok tani tersebut yakni kurangnya pemanfaatan alat bantuan dari pemerintah yang tidak di jalankan dan di manfaatkan dengan baik. Ketidakmampuan kelompok tani ini untuk berfungsi disebabkan oleh masalah baik di dalam maupun di luar institusinya. Salah satunya ketidak pastian dalam penataan dan regenerasi kepemimpinan tidak jelas atau hanya sekedar ada adalah salah satu masalah internal. artinya, pengadaan infrastruktur program berkaitan dengan prasarana dan sarana serta biaya operasional akibat dari rencana kegiatan yang tidak berjalan sesuai rencana. terkait isu eksternal, kelompok tani tidak memiliki strategi bersama pemerintah daerah. sehingga dapat mencegah organisasi kelompok tani khususnya di Desa Gedangan tidak dapat untuk bergerak maju. Peran pemberdayaan pemerintah desa berfokus pada kelompok tani, khususnya pada cara-cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sektor pertanian memiliki potensi ekspansi dalam pendapatan atau gaji individu terutama masyarakat daerah setempat yang bercocok tanam. Penguatan pada bidang khususnya kelompok petani sebagai upaya dalam meningkatkan (SDM) dengan membentuk dan mengubah cara berperilaku masyarakat atau masyarakat melalui perluasan batas riilnya.

Mayoritas warga Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik banyak yang menggantungkan hidupnya dari pertanian, yang memberi mereka akses masuk ke sumber daya alam yang berpotensi produktif dan menguntungkan. Secara alami, aset usaha tani yang dikelola dapat bermanfaat bagi anggota

kelompok tani dan masyarakat luas. Sehingga kurangnya ketersediaan pupuk yang diberikan dapat menimbulkan tidak tepatnya pembagian atau pemberian bantuan berupa pupuk kepada masyarakat, padahal pupuk adalah suatu kebutuhan para petani dalam keberlangsungan para petani dalam mengolah lahan pertanian.

B. METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah jenis ilustratif subjektif, penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan eksplorasi dari atas ke bawah dan secara detail, ini bertujuan untuk melihat strategi peran pemerintah dan juga pemanfaatan bantuan alat kelompok tani dalam melakukan Pemberdayaan kelompok tani di tingkat desa. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Penelitian ini dilakukan pada suatu wilayah di Gresik tepatnya di Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Tingkat pemberdayaan diperhitungkan ketika memilih tempat penelitian. petani di daerah tersebut Masih rendah, yang berarti kurangnya peran pemerintah desa dalam pemberdayaan kelompok tani masih kurang maksimal

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran pemerintah Desa Gedangan untuk mengatur dan membuat Peraturan kebijakan dalam pemberdayaan kelompok tani ini masih belum bisa dikatakan baik, dikarenakan tidak ada peraturan-peraturan yang dihasilkan pemerintah Desa. Pemerintah desa hanya mengacu pada peraturan-peraturan yang ada di kecamatan atau dari pusat. Dalam hal ini banyak juga masyarakat tani yang belum paham terkait kebijakan atau peraturan yang ada. Dalam kapasitasnya sebagai regulator, pemerintah desa dapat membuat program dan peraturan yang bertujuan untuk memberdayakan kelompok tani. Hal ini juga dapat memberikan panduan mendasar, yang dapat digunakan masyarakat untuk mengawasi semua tanggung jawab yang terkait dengan pemberdayaan kelompok petani yang sudah ada.. kebijakan adalah hal yang sangat mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan, kebijakan merupakan salah satu fungsi pemerintah yang paling dirasakan. Undang-undang pemerintah mempunyai dampak yang signifikan terhadap upaya-upaya bidang pertanian untuk mengendalikan operasi pertanian lokal dan mengembangkan penemuan pertanian baru. Tentu saja, tanpa adanya aturan dan arahan dari pemerintah bisa di bilang masyarakat masih kesulitan mendapatkan dukungan bantuan dari pemerintah Desa masih kurang baik.

Sebagai seorang dinamisor, tugas pemerintah adalah membantu masyarakat dengan memberikan arahan dan bimbingan sehingga dengan adanya arahan maka masyarakat akan menjadi lebih baik, berdayaguna, di Desa Gedangan bisa di katakan masih kurang baik. sebagai bagian dari fungsinya peran pemerintah Desa sebagai dinamisor. Masyarakat juga merasakan hambatan dalam operasional kelompok tani karena tidak semua organisasi petani mendapatkan dana maupun bantuan yang sama. Biasanya pemerintah memberikan bantuan berupa benih unggul yang tidak sesuai dengan iklim desa, sehingga berdampak pada hasil panen petani.

Peran pemerintah sebagai fasilitator sangat penting dalam hal ini mendorong inisiatif pembangunan Berbagai fasilitas tersedia di desa ini. pada penyediaan sarana, pupuk juga mempunyai dampak yang signifikan sehubungan dengan kegiatan pertanian saat ini. karena masalah pupuk di Indonesia adalah sebuah masalah dan Keberlanjutan pada lahan pertanian. di Desa Gedangan pemerintah Desa bisa dikatakan sudah cukup baik dalam memfasilitasi kebutuhan para petani baik alat alat pertanian dan sosialisai pendampingan, kepada masyarakat. baik ikut menanganai secara langsung di lapangan maupun lewat pertemuan di balai Desa Gedangan. Meskipun dengan memberikan dukungan melalui pendidikan, pelatihan, dan sosialisasi maupun bantuan subsidi pupuk dan benih kepada masyarkat tani. hal ini masih belum bisa memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat kelompok tani dengan baik. Karena terciptanya suatu kelompok tani di desa tersebut tepatnya di Gedangan, ada sebagian anggota kelompok tani yang tidak dapat mendapatkan bagian bantuan yang semestinya didapatkan dari pemerintah.

Pemerintah sebagai katalisator peran pemerintah Desa berposisi sebagai penyalur dalam pembangunan pemberdayaan masyarakat petani Desa, pemerintah Desa dapat berupaya untuk meningkatkan partisipasi pihak yang memenuhi kemampuan dalam pembangunan infrastruktur fasilitas pengembangan. Selain itu, pemerintah harus mendukungnya. Pemerintah desa juga memerlukan Koordinasi dan kolaborasi terjadi antara pemerintah dan masyarakat. Di Desa Gedangan tingkat kerja sama antara pemerintah desa dan kelomppok tani sudah cukup baik, di karenakan komunikasi dan penyelenggaraan sosialisasi dilapangan maupun di balai desa tidak semua para petani berpartisipasi hanya beberapa petani saja yang mengikuti, Sehingga masih banyak dari elemen petani di Desa Gedangan tidak ikut serta dalam sosialisasi maupun mencari pasar yang di adakan terebut.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penyajian data wawancara yang di lakukan Mengenai temuan penelitian di Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik dapat diambil kesimpulan bahwa Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani Di Desa Gedangan, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik telah bekerja dengan cukup baik, dalam Pemasaran produk kelompok tani mungkin terhambat karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya mempromosikan pertanian lokal dan membeli barang-barang produksi lokal. adapun pada penelitian yang dilakukan di area tersebut, dan melalui 4 indikator menurut Arif Dan Adhawati. dalam Pemasaran produk kelompok tani mungkin terhambat karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya mempromosikan pertanian lokal dan membeli barang-barang produksi local

Saran

Desa harus terlebih dahulu melibatkan anggota kelompok tani secara aktif dalam proses pengambilan keputusan mengenai program dan kebijakan yang akan dilaksanakan. Kerja sama dalam mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi petani lokal akan diperkuat melalui peningkatan komunikasi dan koordinasi antara pemerintah desa dan kelompok tani.pembangunan sistem irigasi pertanian, dan

sistem penyaluran air. Dengan infrastruktur yang kuat, petani dapat lebih mudah menjangkau pasar dan menghindari kerugian produksi pertanian yang disebabkan oleh kondisi lingkungan. Perencanaan dan pelaksanaan proyek infrastruktur ini, Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama antara instansi terkait oleh pemerintah desa. Koperasi petani yang mendapat dukungan keuangan secara konsisten akan lebih mampu mengendalikan risiko yang terkait dengan operasi mereka dan menginvestasikan kembali hasil penjualan barang-barang pertanian. pemasaran barang-barang pertanian lokal. Pemerintah desa dapat membantu organisasi petani menjual hasil pertaniannya melalui periklanan regional maupun promosi, pembangunan pasar atau pusat penjualan produk pertanian, dan kemitraan dengan distributor atau pedagang grosir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhawati. (2012). *Peran Pemerintah Desa Peran Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Kelurahan Manongki Kecamatan Polongbengkeng Utara Kabupaten Takalar*. Unismuh Makassar.
- Liwu, A.S. and Sasmito, C. (2019) 'Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani', *JISIP - Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(4), pp. 228–233.
- Maharjan, K.L., Singh, M. and Gonzalvo, C.M. (2023) 'Drivers of environmental conservation agriculture and women farmer empowerment in Namobuddha municipality, Nepal', *Journal of Agriculture and Food Research*, 13. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jafr.2023.100631>.
- Maksum, I.R., Sri Rahayu, A.Y. and Kusumawardhani, D. (2020) 'A social enterprise approach to empowering micro, small and medium enterprises (SMEs) in Indonesia', *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(3). Available at: <https://doi.org/10.3390/JOITMC6030050>.
- Nippi, andi tenri and M, andi pananrangi (2019) 'Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus Di Desa Siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru)', *Meraja Journal*, 2(1), pp. 35–47.
- Olilan, D., Walea, K. and Kabupaten, K. (2018) '37-Article Text-97-1-10-20200109 (1)', V, pp. 27–34.
- Rahman, A. (2018). *Dinamika Kelompok Tani Studi Kasus Kelompok Tani Jagung Pa'bentengan Di Desa Paranglompoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Raintung, A. (2021) 'Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow', *Jurnal Governance*, 1, No.2(2), pp. 1–9.
- Sugiri, L. *et al.* (no date) *PERANAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*.
- Sugiono. (2012). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.

- Ulumiyah, I., Juli Andi Gani, A. and Indah Mindarti, L. (no date) *PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DESA (Studi pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang), JAP*.
- Windasai, Mohammad Mas'ud Said and Hayat (2021) 'PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2.